

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pembelajaran.

Harapan yang selalu dituntut oleh guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit dirasakan oleh guru. Kesulitan ini dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan siswa yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis (Djamarah dan Zain, 2006:1-2).

Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan sikap dan tingkah laku siswa yang bervariasi. Hal itu pula yang menjadi tugas cukup berat bagi guru dalam mengelola kelas dengan baik. Akibat kegagalan guru mengelola kelas, tujuan pembelajaran pun sukar dicapai. Untuk itu, seorang guru harus mampu mengelola kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga siswa dapat memahami apa yang diajarkannya.

Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang baik dan didukung dengan komunikasi yang bijak, juga harus dilakukan dengan pengembangan metode yang mampu membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, di dalam pembelajaran, guru harus menggunakan metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode seharusnya menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, karena efektivitas penerapan suatu metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Suryani dan Agung, 2012:51). Hal ini disebabkan oleh karakteristik setiap materi pelajaran berbeda-beda. Metode yang digunakan untuk materi yang bertujuan memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk materi yang bertujuan agar siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi persoalan (Roestiyah, 2001:1).

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, banyak para guru kurang memperhatikan kesesuaian penerapan metode dengan materi yang diajarkan. Proses pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa akibatnya hasil belajar siswa kurang sesuai dengan harapan atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini berdasarkan pada menurunnya kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi dasar cara menanggapi penbacaan cerpen di SMP Negeri I Bongomeme.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan suatu eksperimen dengan cara menerapkan metode secara efektivitas melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Gagasan ini yang menjadi alasan peneliti untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode *Talking Stick* dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Menanggapi Cara Pembacaan Cerpen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Bongomeme Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan berikut ini.

- 1.2.1 Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri I Bongomeme menanggapi cara pembacaan cerpen sebelum diterapkan metode *talking stick* secara efektif ?
- 1.2.2 Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri I Bongomeme menanggapi cara pembacaan cerpen setelah diterapkan metode *talking stick* secara efektif ?
- 1.2.3 Bagaimanakah pengaruh efektivitas penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran menanggapi cara pembacaan cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri I Bongomeme ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1.3.1 Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri I Bongomeme menanggapi cara pembacaan cerpen sebelum diterapkan metode *talking stick* secara efektif.
- 1.3.2 Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri I Bongomeme menanggapi cara pembacaan cerpen setelah diterapkan metode *talking stick* secara efektif.
- 1.3.3 Mendeskripsikan pengaruh efektivitas penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran menanggapi cara pembacaan cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri I Bongomeme.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, guru dan siswa.

Adapun manfaat hasil penelitian ini dipaparkan berikut ini.

#### **1.4.1 Manfaat bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini, dapat menjadi acuan serta dapat menyumbangkan suatu kesimpulan yang konkret dan realitas yang berhubungan dengan penggunaan metode *talking stick* sebagai upaya dalam pembelajaran menanggapi pembacaan cerpen.

#### 1.4.2 Manfaat bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menanggapi pembacaan cerpen sehingga berdampak pada hasil belajar.

#### 1.4.3 Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru mengenai efektivitas penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian maka perlu dipaparkan definisi operasional.

#### a. Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketepatan metode *talking stick* dihubungkan dengan materi cara pembacaan cerpen pada siswa kelas VII.

#### b. Metode *talking stick*

Metode *talking stick* dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan sebuah tongkat sebagai jatah atau giliran siswa untuk memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan dari guru. Metode *talking stick* merupakan metode dengan bantuan tongkat yang digunakan pada pembelajaran menanggapi pembacaan cerpen tentang “Kenangan Tentang Bunda” pada siswa kelas VII.

### c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor kemampuan siswa menanggapi cara pembacaan cerpen yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir.

### f. Menanggapi Cara Pembacaan Cerpen

Menanggapi cara pembacaan cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan memberikan tanggapan dengan alasan yang logis terhadap lafal (pengucapan), intonasi, gerak dan mimik (ekspresi), dan santun.

Simpulannya, efektivitas penerapan metode *talking stick* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar menanggapi cara pembacaan cerpen adalah ketepatan penggunaan metode *talking stick* (tongkat berbicara) yang berpengaruh pada kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan dengan alasan yang logis terhadap lafal (pengucapan), gerak dan mimik (ekspresi), intonasi, dan santun.